

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi Wanita Setia Bhakti Wanita Jawa Timur (Kopwan SBW Jatim) merupakan salah satu koperasi yang berdiri di Surabaya sejak tahun 1975. Koperasi ini memiliki beberapa sektor usaha, salah satunya adalah simpan pinjam. Dalam perkembangannya, ruang lingkup Kopwan SBW Jatim saat ini telah mencakup Surabaya, Gresik, dan Sidoarjo dengan jumlah anggota sekitar 11.000 dan terdiri dari 386 kelompok. Jumlah anggota kelompok yang cukup besar dengan pelayanan yang dilakukan hanya berada pada satu tempat menyebabkan rata-rata antrian pelayanan begitu panjang, terutama menjelang hari Raya atau Natal. Dalam satu hari bisa mencapai 1.500 anggota yang dilayani. Hal ini menuntut adanya kantor cabang untuk memudahkan dan memperluas ruang gerak dari koperasi simpan pinjam tersebut.

Selama ini koperasi tersebut telah memiliki sistem yang terkomputerisasi untuk mengelola usaha simpan pinjamnya. Namun aplikasi yang digunakan merupakan aplikasi berbasis *desktop*. Hal ini akan menimbulkan kendala berupa tidak terintegrasinya data yang dimiliki koperasi sehingga membutuhkan waktu ekstra untuk melakukan sinkronisasi data transaksi secara kontinyu dan kesulitan dalam pembuatan laporan jika koperasi membuka cabang di tempat lain. Pihak manajemen akan kesulitan jika membutuhkan laporan sewaktu-waktu. Kemungkinan lain yang akan terjadi jika sinkronisasi data dilakukan secara

manual adalah bisa terjadi kesalahan dalam penyalinan data dari *database* cabang ke *database* pusat.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dibuatlah suatu aplikasi simpan pinjam berbasis web yang terintegrasi antar kantor pusat dan cabang yang menangani transaksi simpan pinjam, pendaftaran anggota dan kelompok, serta *unregistrasi* anggota yang menghasilkan laporan keanggotaan, laporan simpanan, laporan pinjaman, laporan angsuran, laporan bunga, serta laporan tanggungan yang belum dibayarkan. Aplikasi ini diharapkan dapat memperkecil resiko kehilangan atau terjadi kesalahan pada *database*. Selain itu laporan dapat dibuat sewaktu-waktu tanpa harus menunggu proses penyalinan data dari kantor cabang.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan dalam Tugas Akhir ini, yaitu bagaimana menghasilkan aplikasi simpan pinjam yang terintegrasi antar kantor pusat dan cabang pada Koperasi Wanita Setia Bhakti Wanita Jawa Timur?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang digunakan sebagai berikut:

1. Aplikasi ini hanya berlaku pada Koperasi Wanita Setia Bhakti Wanita Jawa Timur unit usaha simpan pinjam.
2. Aturan yang diterapkan berdasarkan standar operasional perusahaan (SOP) yang berada pada Kopwan SBW Jatim.
3. Tidak membahas sisa hasil usaha (SHU) pada sistem ini.
4. Aplikasi ini hanya mencakup penggunaan oleh pihak koperasi.

5. Aplikasi ini tidak menggunakan standar “https”
6. Proses *unregistrasi* anggota hanya mencakup perhitungan selisih total simpanan dan sisa pinjaman (proses *unregistrasi* yang terjadi bukan pada saat pembagian SHU).

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan aplikasi simpan pinjam yang terintegrasi antar kantor pusat dan cabang pada Koperasi Wanita Setia Bhakti Wanita Jawa Timur.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami persoalan dan pembahasannya, maka penulisan tugas akhir ini dibuat dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini di kemukakan hal-hal yang menjadi latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan yang ingin dicapai, serta sistematika penulisan tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini dibahas secara singkat teori-teori yang berhubungan dan mendukung dalam pembuatan tugas akhir ini. Adapun teori yang dibahas meliputi: Koperasi, azas-azas koperasi, manajemen koperasi, jenis koperasi, simpan pinjam, simpanan koperasi, pinjaman koperasi, rekayasa perangkat lunak, aplikasi berbasis web, *internet*, dan sistem terintegrasi.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini dibahas tentang gambaran umum dan perancangan dari sistem yang dibuat. Perancangan sistem yang dibuat meliputi: Perancangan *block diagram*, perancangan *data flow diagram* (*DFD*), perancangan *database*, perancangan desain *input/output*.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

Pada bab ini dibahas tentang implementasi dari sistem yang dibuat secara keseluruhan, serta melakukan pengujian terhadap aplikasi yang dibuat untuk mengetahui apakah sistem tersebut dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi sesuai dengan yang diharapkan. Pengujian sistem dilakukan pada validasi *input*, fungsionalitas sistem, dan non-fungsionalitas sistem.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini dibahas tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan pada bab ini didapatkan dari hasil evaluasi sistem, sedangkan saran akan menjadi masukan untuk pengembangan aplikasi lebih lanjut.